

Inklusi Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan

Nicholas Lim¹, Eric Gilbert², Kelvin³, Riki Andiko⁴,
Tesalonika Sembiring⁵, Winda Fionita⁶

Universitas Internasional Batam

E-mail: 2141160.nicholas@uib.edu, 2141063.eric@uib.edu, 2141282.kelvin@uib.edu,
2141115.riki@uib.edu, 2141011.tesalonika@uib.edu, 2141333.fionita@uib.edu.

Abstrak

Pengetahuan pajak dan moral pajak di Indonesia dinilai cukup rendah. Program inklusi pajak di kalangan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran pajak. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengukur konsep dan empati pelajar SMAS Harapan Utama terhadap pengetahuan pajak, moral pajak dan penerapan inklusi pajak dalam Pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pajak. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguji pengaruh moderasi inklusi pajak terhadap kesadaran pajak. Kegiatan SEPORA (*Social Empowerment Program*) merupakan tugas proyek mata kuliah Kewarganegaraan yang ditujukan untuk pengabdian masyarakat serta mengembangkan atau membentuk kepribadian karakter. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan kepada pihak yang dituju dan melakukan webinar untuk membentuk karakter taat pajak melalui sekolah dengan penggunaan media. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, menunjukkan bahwa masih ada pelajar yang belum memiliki pengetahuan tentang definisi pajak; wajib pajak; dampak tidak membayar pajak; sanksi dan manfaat pajak sehingga berimbas pada kesadaran pajak. Webinar inklusi kesadaran pajak ini dapat menguatkan karakter nasionalis pelajar, yaitu memupuk kesadaran pajak dan sikap positif sebagai penutur bahasa Indonesia. Melalui pelaksanaan SEPORA (*Social Empowerment Program*) ini, pelajar SMA Harapan Utama diharapkan mampu memahami tentang membudayakan pajak melalui program Inklusi Kesadaran Pajak.

Abstract

Tax knowledge and tax morale in Indonesia are considered quite low. Tax inclusion program among education to increase tax awareness. The implementation of this activity aims to measure the concept and empathy of SMA Harapan Utama students towards tax knowledge, tax morals and the application of tax inclusion in education to increase tax awareness. This study also aims to examine the effect of tax inclusion moderation on tax awareness. The SEPORA (*Social Empowerment Program*) activity is a Citizenship course project task aimed at community service and developing or shaping character personalities. The method of implementing the activities used is counseling to the intended party and conducting webinars to form tax-abiding characters through schools using the media. In carrying out this activity, it shows that there are still students who do not have knowledge of the definition of tax; taxpayer; the impact of not paying taxes; sanctions and tax benefits that impact on tax awareness. This tax awareness inclusion webinar can strengthen the nationalist character of students, namely fostering tax awareness and a positive attitude as Indonesian speakers. Through the implementation of SEPORA (*Social Empowerment*

Program), Harapan Utama High School students are expected to be able to understand about tax civilizing through the Tax Awareness Inclusion program.

Keywords : Tax knowledge, tax morale, tax inclusion, and tax awareness.

PENDAHULUAN

SMA Harapan Utama merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SPK SMA di Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Harapan Utama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki jenjang pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA serta SMK. Untuk SMK sendiri, ada tiga jurusan, yakni jurusan Teknik informatika dan komunikasi, jurusan Akuntansi dan jurusan Akomodasi Perhotelan. Sekolah ini beralamat di JL. Rosedale Simpang Frengky, Teluk Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, dengan kode pos 29400. Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pembangunan di segala bidang termasuk bidang pendidikan, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran pembangunan. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk mendanai keperluan negara seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan, subsidi masyarakat, pendidikan dan lain sebagainya. Pajak menyumbang sekitar 80% dari penerimaan negara. Maka dari itu, apabila penerimaan pajak kurang maksimal, maka hal ini dapat mengganggu APBN pemerintah. APBN pemerintah yang terganggu tentunya dapat menimbulkan masalah sosial dan ekonomi

di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat berpotensi menurunkan kesejahteraan masyarakat yang akhirnya akan merambat pada menurunnya daya saing bangsa. Berangkat dari hal tersebut, penting bagi kita untuk melakukan pendekatan secara komprehensif dan menyeluruh untuk meningkatkan

inklusifitas pajak di kalangan masyarakat, khususnya pada generasi muda yang dipercaya bisa menanamkan nilai-nilai inklusifitas pajak secara maksimal. Kondisi kesadaran pajak masyarakat Indonesia saat ini dapat dikatakan bahwa kesadaran inklusifitas pajak masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Pada tahun 2021, rasio pajak Indonesia hanya sebesar 9,11% terhadap produk domestik bruto (PDB). Angka 9,11% tersebut tentunya masih jauh dibawah standar rasio pajak yang ideal menurut Bank Dunia yakni sebesar 15%. Salah satu masalah utama yang dihadapi pemerintah yakni masih rendahnya kesadaran inklusifitas pajak di lingkungan masyarakat. Sebuah data menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang terdaftar dalam Wajib Pajak hanya sebesar 11%. Sedangkan masyarakat yang sudah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) hanya 5%, serta baru 0,1% rakyat Indonesia yang taat membayar pajak. Data tersebut dapat menjelaskan betapa pentingnya melakukan inklusifitas pajak dalam kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Inklusi pajak pada generasi muda

dikatakan penting karena masih mudah untuk melakukan penanaman karakter kepada mereka. Menurut Mansur (2005:88), anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sifatnya unik sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Masa ini merupakan masa emas atau golden age anak-anak karena mereka mengalami pertumbuhan yang pesat dan sulit tergantikan untuk masa mendatang.

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Kegiatan

Pajak sangatlah penting untuk perkembangan daerah, uang yang dibayarkan untuk pajak akan digunakan untuk mengembangkan kota dan sebagai gaji pegawai negeri. Kota akan cepat berkembang jika rakyatnya membayar pajak sesuai peraturan, tetapi masih banyak masyarakat sekarang yang kurang tau pentingnya pajak dan cara membayarnya. Salah satu faktor terbesar dari masalah ini ialah kurangnya pendidikan tentang pajak sejak dini. Tujuan dari inklusifitas pajak adalah supaya masyarakat lebih mengenal pentingnya pajak dan mengetahui

cara membayar pajak sejak dini.

2.2 Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan kita :

Pertama, memintakan untuk melakukan seminar kepada siswa-siswa SMAS Sekolah Harapan Utama, dan secara langsung melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMAS dan melakukan foto bersama, setelah itu kita menanyakan kepada para guru untuk menjawab beberapa pertanyaan kami tentang pendidikan pajak di sekolah, lalu berkeliling Sekolah Harapan Utama untuk mendapatkan data berupa foto lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang kita mau dan mendapatkan informasi sesuai tema yang kita tentukan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang kita butuhkan untuk mencapai tujuan kita harapkan.

Pengumpulan data sangat penting bagi kita semua, jika tidak adanya teknik pengumpulan data, maka

tidak adanya artikel yang kita sekarang kerjakan.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengambilan data yang sangat umum. Wawancara adalah teknik untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber, dan pewawancara harus siap memiliki pertanyaan untuk memberikan narasumber, sedangkan narasumber harus siap menjawab soal yang pewawancara berikan. Dan ini adalah pertanyaan yang telah kita berikan kepada narasumber

:

	Pertanyaan
1	Apa yang diketahui oleh bapak/ibu tentang pajak?
2	Menurut bapak/ibu jika terjadinya kasus korupsi yang berasal dari uang pajak rakyat. Apa hukuman yang cocok untuk para koruptor tersebut?
3	Menurut bapak/ibu kenapa membayar pajak itu sangat penting?
4	Menurut bapak/ibu, kenapa mengajar pajak sangat penting untuk murid-murid?
5	Menurut bapak/ibu, jika orang tidak membayar pajak maka harus

	dihukum?
6	Menurut bapak/ibu, kenapa membayar pajak itu sangat penting?
7	Menurut bapak/ibu, apa fungsi pajak dalam sebuah kota?

2. Teknik observasi

Teknik observasi adalah teknik yang juga umum, dengan cara mengamati sekeliling kita untuk mengambil data. Untuk melakukan observasi kita memerlukan foto fasilitas yang mereka miliki dan mencari data secara mengamati sekeliling lingkungan berada.

B. Proses Perancangan Luaran

Berikut ini adalah proses langkah-langkah pembuatan artikel yang dilaksanakan di Sekolah Harapan Utama :

1. Mencara lokasi untuk melakukan wawancara dan membuat pertanyaan untuk memberikan narasumber.
2. Pergi ke lokasi yang diberikan lalu melakukan

wawancara kepada narasumber dan melakukan observasi yang berada di lingkungan sekolah.

3. Pergi ke ruang admin sekolah untuk meminta izin untuk melakukan webinar.
4. Melakukan seminar dan semua murid berpartisipasi ke seminar ini dan seminar tersebut dilaksanakan secara online.
5. Melakukan artikel yang telah di kasih oleh perkuliahan.

PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Luaran Kegiatan

Berikut ini adalah sistem penyebaran yang telah dirancang oleh penulis yang akan di manfaatkan terhadap Inklusifitas Pajak :

1. Dikarenakan virus covid-19 , proses pembelajaran siswa dilakukan secara online karena masalah kesehatan.
2. Dengan cara online, penulis meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan webinar.

4.2 Proses Implementasi Luaran

Ditahap Praktik ini, implementasi yang dilakukan



penulis untuk Inklusifitas Pajak yaitu dengan menyebarkan poster Inklusifitas Pajak melalui media sosial yaitu *Instagram*, dengan begitu orang yang melihat poster tersebut akan mengetahui tentang webinar yang akan kami laksanakan.



4.3 Presentasi kepada Murid Harapan Utama

Sebelum kegiatan dimulai, kami sudah menyiapkan catatan penting untuk presentasi yang akan kami berikan. Kami juga melakukan gladi bersih untuk memastikan kelancaran kegiatan. Setelah selesai menyelesaikan gladi bersih dan memastikan tidak

ada masalah, kami mengkonfirmasi dengan guru sekolah untuk menyuruh para murid masuk ke zoom meeting yang kami persiapkan. Kegiatan kami mulai dengan salam dan pembukaan, kami menampilkan presentasi powerpoint melalui sharescreen dan menjelaskan presentasi kami kepada murid-murid yang hadir. Setelah acara berakhir kami menanyakan kepada para murid apakah mereka memiliki pertanyaan atau pendapat soal presentasi kami. Ada beberapa murid yang memberikan pertanyaan tetapi tidak sebanyak yang kami harap, kami lalu menjawab pertanyaan murid-murid tersebut dan setelah memastikan tidak ada lagi yang ingin bertanya, kami pun mengakhiri acara tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

SEPORA ini meneliti mengenai betapa pentingnya kesadaran terhadap “Inklusivitas Pajak” di dunia pendidikan, dimana “Inklusi kesadaran Pajak” merupakan usaha yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak bersama dengan kementerian yang membidangi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran perpajakan peserta didik, guru dan dosen yang dilakukan melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam kurikulum, pembelajaran serta perbukuan. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan SEPORA ini dapat meningkatkan kesadaran mengenai pajak. Dalam kegiatan SEPORA ini, kami memilih sekolah Harapan Utama sebagai objek penelitian kegiatan kami. Yang berada di Komplek Harapan Putra

Utama Jalan Rosedale Simpang Frengky, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota. Tahap awal yang kami lakukan ialah dengan mewawancarai Kepala Sekolah mengenai kegiatan apa yang akan kami lakukan di Sekolah Harapan Utama, sehingga kami dapat mengumpulkan informasi data yang tidak tertulis maupun yang tertulis. Dan kami melakukan kegiatan imlementasi melalui kegiatann webinar yang diadakan melalui media zoom. Partisipan yang mengikuti kegiatan webinar ini ialah siswa/siswi berjurusan IPS dan IPA, beserta 1 guru pembimbing yang mengajari di bidang Agama. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan webinar ini ialah mengedukasi peserta didik sebagai generasi calon- calon pelaku ekonomi masa depan menjadi warganegara yang mempunyai kesadaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Memiliki budaya dan karakter berwawasan kebangsaan; cinta tanah air, bela negara, termasuk kesadaran membayar pajak. Maka dari itu, kami menyarankan kepada pihak sekolah dapat lebih memberikan pengarahan apa yang harus dilakukan siswa/siswi, sehingga kegiatan ini dapat diimplementasikan dikemudian har

DAFTAR PUSTAKA

Edukasi.paja.go.id. (2016). *Strategi Inklusi Kesadaran Pajak*. 2016. <https://edukasi.pajak.go.id/tentang-pajak/apa.html>